

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Kamis, 20 Juni 2019



Ulasan Pasar

Harga Surat Berharga Negara pada perdagangan hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat adanya sentimen domestik dan global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 11-33 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan tenor menengah terlihat mengalami penurunan imbal hasil yang terbatas, sementara itu pada tenor panjang cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan imbal hasil yang berkisar antara 0,5 - 6 bps dengan didorong oleh adanya rata-rata perubahan harga sebesar 9 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan sebesar 3 - 11 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang bergerak pada kisaran 13 bps hingga 47 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak naik hingga sebesar 32 bps dengan didorong oleh adanya rata-rata penurunan harga sebesar 5 bps.

Pada perdagangan hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 pergerakan harga Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya, yang kembali didorong oleh faktor nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana perubahan nilai tukar tersebut akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan dengan faktor domestik. Dari faktor domestik pergerakan harga Surat Utang Negara dipengaruhi oleh prediksi Bank Indonesia yang akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level 6,00%. Hanya saja, apabila mempertimbangkan inflasi yang rendah serta pertumbuhan ekonomi maka ada kemungkinan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuannya. Sementara itu, dari faktor eksternal datang dari sentimen perang dagang antara Amerika dan China serta jelang disampaikannya hasil FOMC Meeting. Sentimen tersebut berdampak pada aksi para investor dimana mereka cenderung wait and see terhadap kondisi pasar saat ini. Hal ini terindikasi dari akumulasi volume perdagangan SUN pekan ini yang mengalami penurunan dibandingkan dengan akumulasi volume perdagangan pekan sebelumnya, walaupun sebenarnya pelaku pasar memprediksi bahwa The Fed akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya dikel 2,25% hingga 2,50%.

Berlanjutnya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan. Imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup dengan penurunan masing-masing sebesar 11,4 bps di level 6,978% dan 7,531%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 9 bps pada level 7,909% dan untuk tenor 20 tahun mengalami perubahan sebesar 5 bps di level 8,088%.

Sedangkan dari perdagangan Surat Berharga Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan arah perubahan yang mengalami penurunan pada semua serinya. Perubahan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika cenderung didapati tren naik sehingga berpengaruh terhadap perubahan tingkat imbal hasilnya. Tren kenaikan harga tersebut dipengaruhi setelah adanya kenaikan peringkat surat utang Indonesia yang disampaikan oleh S&P yang semula "BBB-" menjadi "BBB". Adapun imbal hasil dari INDO24 ditutup pada level 3,063% dan INDO29 pada level 3,432% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil dari INDO49 ditutup pada level 4,241% dengan mengalami penurunan sebesar 5,4 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,11	104,01	104,85	7094,56	230
FR0068	104,30	102,00	104,00	3316,20	136
FR0079	105,60	101,00	102,95	1536,02	206
FR0053	102,87	102,57	102,71	1327,15	8
FR0077	104,84	103,00	104,65	1002,51	42
FR0056	105,05	104,50	105,05	965,00	21
FR0064	96,53	89,80	91,14	919,23	35
FR0063	95,70	95,30	95,40	909,86	22
FR0072	106,00	100,00	100,00	830,32	93
FR0070	105,42	105,15	105,25	547,00	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS006	102,00	101,63	102,00	905,88	5
SRO11	102,40	100,17	101,00	890,10	105
PBS014	99,21	99,10	99,20	833,84	12
SPNS01082019	99,36	99,35	99,35	562,00	6
PBS016	99,90	99,90	99,90	480,00	2
PBS011	105,55	104,56	105,55	100,00	8
SPNS01112019	97,84	97,84	97,84	100,00	1
PBS012	106,05	105,10	105,90	80,00	10
PBS019	104,15	104,00	104,15	80,00	4
PBS002	96,21	96,20	96,21	20,00	2

Sumber : IDX

Volume perdagangan Obligasi Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Rabu cukup besar dibandingkan dengan volume perdagangan yang dilaporkan di hari Selasa, senilai Rp25,48 triliun dari 48 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp12,95 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp7,09 triliun dari 230 kali transaksi di harga rata - rata 104,56% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp3,32 miliar dari 136 kali transaksi di harga rata - rata 103,15%. Sementara itu, dari Surat Berharga Syariah Negara dengan volume terbesar didapatkan pada Project Based Sukuk seri PBS006 senilai Rp905,88 miliar dari 5 kali transaksi dan diikuti oleh volume Sukuk Ritel Negara dengan seri SR011 sebesar Rp890,10 miliar untuk 105 kali pedagangan.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, terjadi kenaikan volume perdagangan dari pelaporan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,09 triliun dari 62 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B (SSMM01B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp142,01 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A (SMGR01ACN2) senilai Rp140,15 miliar dari 19 kali transaksi di harga rata - rata 101,13%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat di level 14270,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 57,00 pts (0,39%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 14262,00 hingga 14277,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah menguatnya sebagian besar arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,82% yang diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,58%. Sedangkan mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,07% yang kemudian diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,06% dan mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,01% terhadap Dollar Amerika.

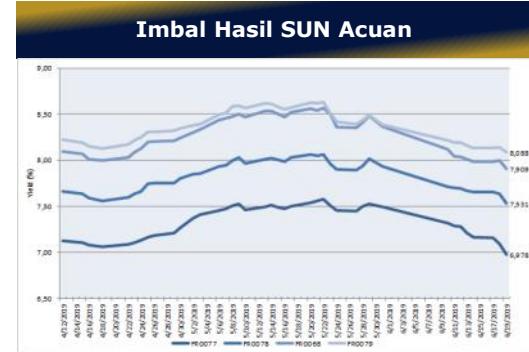
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak positif melanjutkan tren yang terjadi selama beberapa hari terakhir. Selain itu, hasil FOMC Meeting yang dirilis pagi ini menyatakan bahwa The Fed tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 2,25% hingga 2,50%. Hal ini akan berdampak pada melemahnya nilai tukar Dollar Amerika terhadap berbagai mata uang utama dunia, sehingga mengakibatkan harga Surat Utang Negara akan cenderung mengalami kenaikan.

Disamping itu, masih tingginya aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara, akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 13 Juni 2019, investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp2,04 triliun dibandingkan dengan posisi di tanggal 12 Juni 2019.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup mengalam penurunan di level 2,032% serta tenor 30 tahun ikut ditutup menurun pada level 2,547%. Kenaikan tingkat imbal hasil tersebut seiring dengan penguatan indeks saham utamanya dimana untuk indeks NASDAQ didapatkan menguat sebesar 42 bps di level 7987,32 dan indeks DJIA menguat sebesar 15 bps di level 26504,00. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) juga terpantau mengalami kenaikan pada tenor 10 tahun dan 30 tahunnya masing-masing di level 0,866% dan 1,46%. Sedangkan untuk surat utang Jerman (Bund) mengalami penurunan tingkat imbal hasil pada tenor 10 tahun dan 30 tahunnya yang masing-masing berada di level -0,291% dan 0,296%.

Rekomendasi

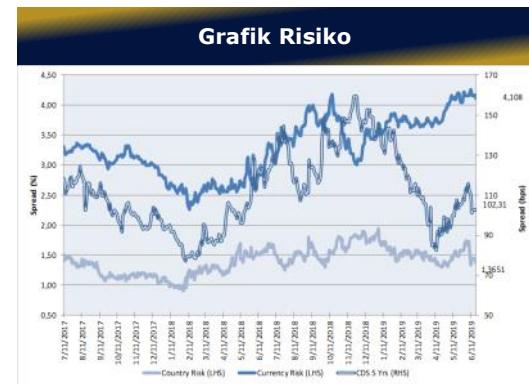
Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan di tengah kenaikan pergerakan harga Surat Utang Negara, yaitu seri FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, FR0064, FR0071, FR0073 dan FR0058.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Peringkat PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSKR) ditegaskan di "idAA" untuk Obligasi seri XIV JM-10 Tahun 2010 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014.**

Prospek untuk peringkat perusahaan adalah "stabil". PT Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat "idAA" untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSKR) terhadap Obligasi Seri XIV JM-10 Tahun 2010 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 sebesar Rp1,0 triliun dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019. Perusahaan berencana untuk membayar kembali obligasi tersebut dengan menggunakan pendanaan arus kas internal dan eksternal.

Perusahaan diberi peringkat idAA hanya untuk tingkat atau dengan tenor jangka pendek. Dalam hal ini, perusahaan memiliki komitmen yang sangat baik dibandingkan dengan lainnya. Adapun peringkat perusahaan tersebut mencerminkan kelengkapan proyek jalan tol, posisi pasar yang dominan pada sektor jalan tol, pertumbuhan yang stabil dengan didorong oleh penyesuaian tarif yang berdampak pada kuatnya profitabilitas serta tingkat fleksibilitas keuangan yang relatif kuat. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalannya yang agresif dalam jangka dekat dan risiko bisnis pengembangan tol yang baru.

Peringkat tersebut dapat dinaikkan apabila jalan tol yang baru berhasil dioperasikan dan dijadwalkan seperti yang diproyeksikan. Hal ini akan mendukung pertambahan volume pengguna jalan tol yang sejalan dengan pertambahan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, peringkat akan diturunkan apabila adanya kegiatan operasional yang berdampak pada penurunan arus kas perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan merupakan operator jalan tol terbesar di Indonesia. Portofolionya meliputi 13 konesi jalan tol lama (Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Ulujami-Pondok Aren, JIRR, Prof. Dr. Sedyatmo, Jakarta-Cikampek, JORR, Cikampek-Padalarang, Padaleunyi, Palikanci, Semarang, Surabaya-Gempol, dan Belmera), tujuh jalan tol yang beroperasi penuh (Nusa Dua-Ngrah Rai-Benoa, JORR W2N, Surabaya-Mojokerto, Solo Ngawi, Semarang-Solo, Gempol-Pasuruan, Batang-Semarang), dan empat jalan tol yang dioperasikan (Gempol Pandaan, Bogor Jalan Lingkar Luar, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Ngawi-Kertosono-Kediri). Serta meliputi juga proses proyek jalan tol dan konstruksi (Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong, Serpong-Cinere, Pandaan-Malang, Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung, Jakarta Tinggi, Jakarta-Cikampek II Selatan, Probolinggo-Banyuwangi). Pada tanggal 31 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan terdiri dari pemerintah Indonesia (70,0%), manajemen dan karyawan (0,1%), dan publik (29,9%).



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,083	2,060	↑ 0,022	+0,9%
UK	0,843	0,805	↑ 0,039	+4,82%
Germany	-0,295	-0,321	↓ 0,026	-8,12%
Japan	-0,141	-0,130	↓ -0,011	-0,08%
Singapore	1,973	1,968	↓ 0,005	-0,28%
Thailand	2,154	2,147	↓ 0,007	-0,33%
Indonesia (USD)	3,448	3,496	↓ -0,048	-1,37%
Indonesia	7,531	7,638	↓ -0,108	-1,41%
Malaysia	3,694	3,701	↓ -0,007	-0,19%
China	3,245	3,245	↑ 0,000	0,01%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating				BBB
	AAA	AA	A	BBB	
	115,82	152,51	278,64	459,66	
1	115,82	152,51	278,64	459,66	
2	119,07	159,99	270,89	498,29	
3	122,10	163,88	264,10	520,03	
4	125,00	165,61	267,16	540,55	
5	127,52	166,51	278,40	561,78	
6	129,39	167,59	294,11	582,01	
7	130,46	169,55	311,17	599,40	
8	130,72	172,75	327,55	612,98	
9	130,23	177,30	342,16	622,61	
10	129,11	183,15	354,55	628,69	

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SSMM01B	idBB	100,02	100,00	100,02	142,01	4
SMGR01ACN2	idAA+	102,25	100,00	102,25	140,15	19
BEXI04ACN1	idAAA	98,75	98,75	98,75	80,00	1
BNLI01SBCN2	idAA+	101,80	100,50	101,80	46,00	3
BMRI01CCN1	idAAA	100,90	100,30	100,90	40,00	4
WSKT03ACN4	A-(idn)	98,63	98,61	98,63	40,00	3
WSKT03BCN1	A(idn)	95,38	95,36	95,38	37,00	3
SISSMM01	idBB(sy)	100,02	100,00	100,02	34,30	3
SIAPA101C	idAAA(sy)	98,17	98,16	98,17	34,00	2
ISAT01BCN4	idAAA	100,19	100,19	100,19	33,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 19-Jun-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,41	105,79	105,79	0,30	6,606%	6,604%	0,22	1,330	1,288	
FR34	12,800	15-Jun-21	1,99	110,94	110,76	-17,50	6,825%	6,915%	-8,93	1,825	1,765	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,07	102,69	102,64	-5,40	6,830%	6,857%	-2,79	1,885	1,823	
FR61	7,000	15-May-22	2,90	100,04	99,93	-11,40	6,981%	7,025%	-4,40	2,662	2,573	
FR35	12,900	15-Jun-22	2,99	115,13	115,60	-46,90	7,184%	7,022%	16,16	2,602	2,512	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,07	108,14	108,18	-4,20	7,244%	7,229%	1,47	2,623	2,531	
FR63	5,625	15-May-23	3,90	95,30	95,11	-18,50	7,021%	7,078%	-5,67	3,531	3,412	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,07	108,29	108,27	-2,40	7,115%	7,122%	-0,66	3,372	3,257	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,16	116,41	116,21	-19,70	7,115%	7,166%	-5,05	3,355	3,240	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,74	105,03	104,84	-18,60	7,102%	7,148%	-4,55	3,949	3,814	
FR77	8,125	15-May-24	4,91	104,68	104,21	-47,30	6,979%	7,092%	-11,26	4,133	3,994	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,24	111,99	111,79	-19,80	7,207%	7,250%	-4,29	4,174	4,029	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,24	117,32	117,19	-13,30	7,471%	7,496%	-2,45	4,697	4,528	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,24	104,60	104,37	-22,40	7,536%	7,576%	-3,96	5,503	5,303	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,24	124,44	124,32	-12,00	7,551%	7,570%	-1,89	5,157	4,969	
FR59	7,000	15-May-27	7,90	96,43	96,13	-30,60	7,607%	7,661%	-5,35	6,126	5,902	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,07	115,11	114,90	-21,30	7,700%	7,732%	-3,28	5,645	5,436	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,66	112,61	113,98	-136,70	7,954%	7,751%	20,33	5,980	5,751	
FR64	6,125	15-May-28	8,91	90,52	90,01	-50,40	7,609%	7,694%	-8,43	6,837	6,586	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,74	108,50	108,11	-39,80	7,738%	7,794%	-5,60	6,679	6,430	
FR78	8,250	15-May-29	9,90	104,95	104,19	-76,00	7,531%	7,638%	-10,73	6,983	6,730	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,16	116,71	119,38	-266,80	8,185%	7,858%	32,70	6,951	6,678	
FR73	8,750	15-May-31	11,90	106,66	106,34	-32,40	7,876%	7,916%	-4,07	7,714	7,421	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,07	110,56	112,03	-146,30	8,110%	7,932%	17,79	7,399	7,111	
FR58	8,250	15-Jun-32	12,99	102,59	102,17	-41,80	7,927%	7,979%	-5,14	8,263	7,948	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,16	96,26	96,20	-6,00	7,962%	7,969%	-0,76	8,270	7,954	
FR65	6,625	15-May-33	13,90	89,20	88,70	-49,80	7,919%	7,984%	-6,48	8,934	8,594	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,74	103,99	103,22	-76,80	7,910%	7,997%	-8,72	8,671	8,341	
FR72	8,250	15-May-36	16,90	101,92	101,85	-6,30	8,039%	8,046%	-0,68	9,405	9,042	
FR45	9,750	15-May-37	17,90	113,66	113,69	-2,90	8,272%	8,269%	0,28	9,263	8,895	
FR75	7,500	15-May-38	18,90	95,10	94,35	-75,40	8,006%	8,088%	-8,15	10,106	9,717	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,07	121,24	121,03	-20,90	8,266%	8,285%	-1,90	9,138	8,775	
FR79	8,375	15-Apr-39	19,82	102,80	102,29	-51,00	8,088%	8,139%	-5,12	9,983	9,595	
FR57	9,500	15-May-41	21,90	111,81	111,13	-68,40	8,318%	8,381%	-6,29	10,098	9,695	
FR62	6,375	15-Apr-42	22,82	78,32	80,35	-203,10	8,549%	8,308%	24,11	10,837	10,393	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,66	101,39	104,10	-271,20	8,611%	8,353%	25,83	10,271	9,847	
FR76	7,375	15-May-48	28,90	88,37	88,37	0,00	8,456%	8,456%	-	11,348	10,888	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																							
Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	11-Jun-19	12-Jun-19	13-Jun-19	
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	455,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	512,46	526,47	535,01
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
NON-BANK	962,86	1,239,57	1,466,33	1,503,99	1,498,18	1,525,78	1,517,92	1,522,09	1,525,73	1,546,47	1,568,37	1,573,90	1,602,99	1,641,71	1,633,65	1,661,75	1,707,60	1,746,86	1,742,50	1,750,24	1,749,86	1,749,33	1,748,19
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	107,11	107,13	107,17	107,06	
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	165,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	213,19	213,15	213,13
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	949,50	950,39	952,43
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	158,83	159,16	159,28
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	236,10	236,02	235,96
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	83,75	82,42	79,09
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	160,19	160,18	160,54
TOTAL	1,461,85	1,773,28	2,099,77	2,106,74	2,129,82	2,184,59	2,199,08	2,185,65	2,196,92	2,226,06	2,273,71	2,306,64	2,340,66	2,379,50	2,388,45	2,437,86	2,486,95	2,527,99	2,502,01	2,506,44	2,500,04	2,500,04	2,498,04
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,577	32,800	24,397	(6,780)	0,304	(0,062)	0,891	2,038

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

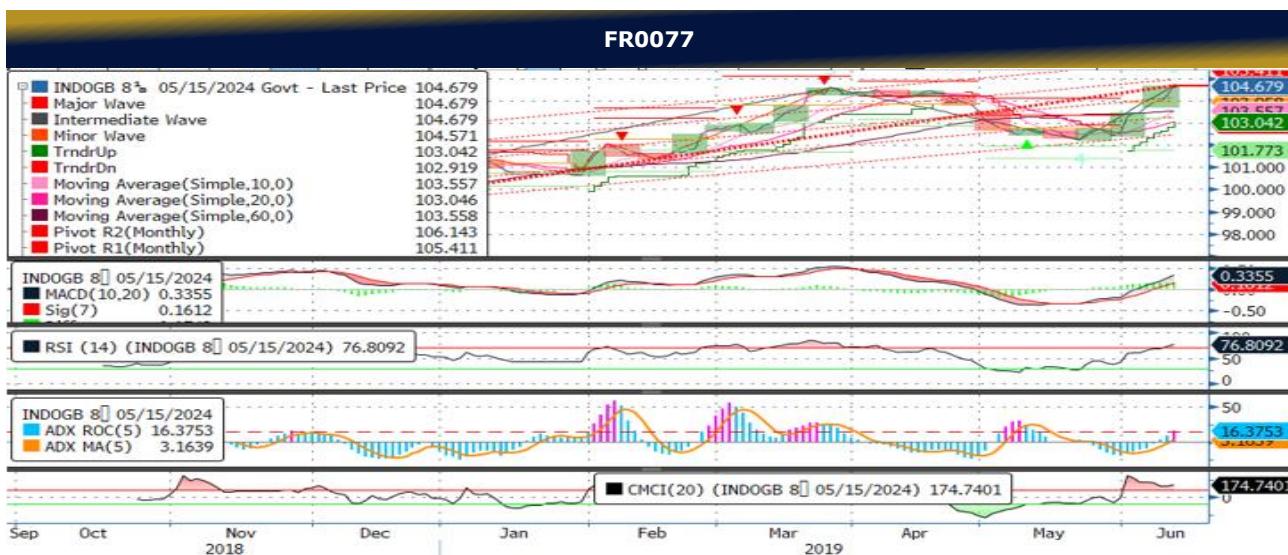
Fixed Income Daily Notes | Kamis, 20 Juni 2019 | MNC Sekuritas Research Division



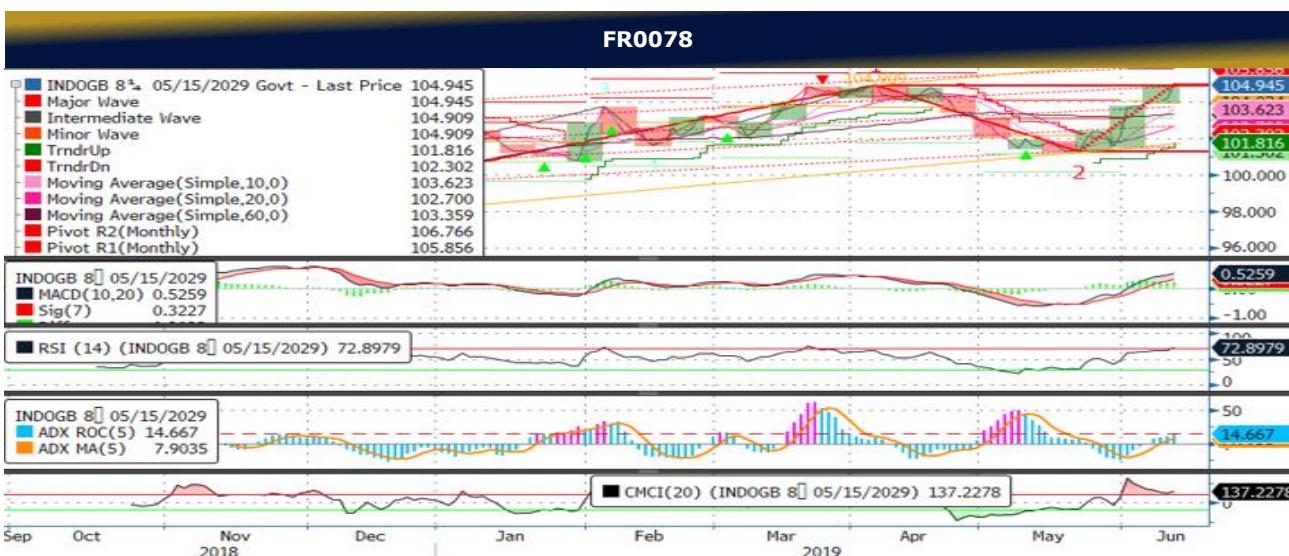
Sumber : Bloomberg



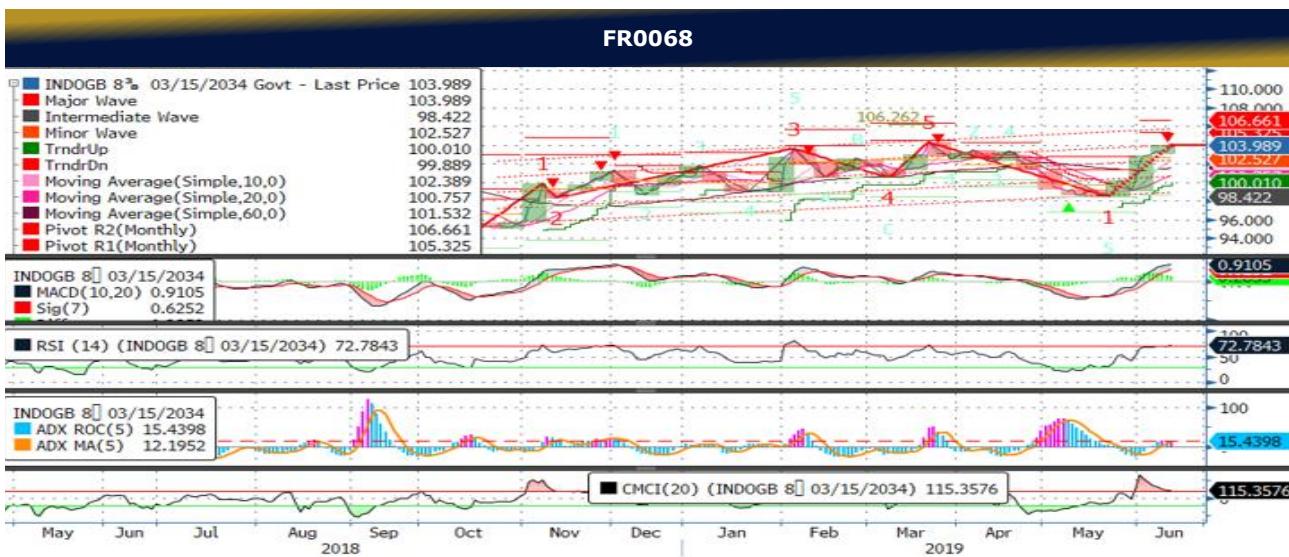
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.